

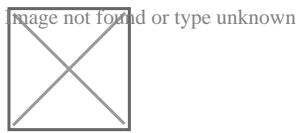


**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI
TANGGAL 01 FEB 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

| | |
|----------------|--|
| LOKASI | Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara |
| TANGGAL | 01 Februari 2026 00:00 WIB |
| DAMPAK | Tanah Longsor Sejumlah wilayah di Padang Lawas dilanda bencana alam. Intensitas hujan tinggi menyebabkan tanah longsor terjadi di Kabupaten Padang Lawas. |

BERITA KEJADIAN



Pusdalop BPBD

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

| POS HUJAN | CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN |
|------------------|--------------------------------------|
| | |

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

| INDIKATOR | KETERANGAN |
|-------------------------------------|---|
| El Niño Southern Oscillation (ENSO) | |
| Dipole Mode Indeks (DMI) | Bernilai +0.45 (normal ± 0.4) dimana t i d a k berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. |

B. SKALA REGIONAL

| | |
|-----------------------------|--|
| FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER | <p>Kelvin -> Sulawesi bagian Tengah, sebagian Maluku Utara dan Papua Barat Rossby</p> <p>MJO -> Terpantau posisi MJO berada pada fase 7 sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Sumatra Utara.</p> |
| POLA ANGIN | <p>Analisis pola angin gradien menunjukkan adanya konvergensi (kumpulan angin) dan belokan angin di wilayah Sumatera Utara khususnya Pesisir dan Lereng Barat dimana kondisi ini memicu banyaknya pertumbuhan awan konvektif dan tingginya curah hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Utara khususnya Padang Lawas dan sekitarnya.</p> |
| KELEMBABAN UDARA | <ul style="list-style-type: none"> • Kelembaban Udara di Lapisan 850mb > 80% sepanjang hari di wilayah ... • Kelembaban Udara di Lapisan 700mb > 70% pada sore hari di seluruh ... • Kelembaban Udara di Lapisan 500mb > 60% pada malam - dini hari di ... |
| SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL) | <p>Suhu Permukaan Laut (SPL) tanggal 31 Januari 2026 menunjukkan untuk wilayah Selat Malaka dan Samudera Hindia bagian barat Sumatera berkisar antara 31-32°C. Nilai Anomali SPL antara -1.0 s.d 1.5°C di wilayah Selat Malaka dan Perairan barat Sumatera. Hal tersebut mengindikasikan asupan uap air yang cukup dari khususnya dari wilayah Perairan Barat Sumatera Utara yang mendukung pertumbuhan awan-awan hujan.</p> |

C. SKALA LOKAL

| | |
|-----------------|--|
| LABILITAS UDARA | <p>Analisis indeks labilitas atmosfer pada tanggal ... pukul ... UTC sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lifted Index (LI) bernilai -3.1 dengan kondisi udara yang labil dan kemungkinan dapat terjadi Thunderstorm (TS) moderate. • Showalter Index (SI) bernilai 0.1 dengan potensi terjadinya TS moderate. • SWEAT index bernilai 219.6 dan Totals-totals index bernilai 43.7 menunjukkan potensi terjadinya cuaca buruk kriteria moderate. • K index bernilai 34.9 menunjukkan potensi terjadinya badai guntur kriteria moderate. |
|-----------------|--|

D. CITRA SATELIT CUACA

| | |
|------------------------------|---|
| ANALISIS CITRA SATELIT CUACA | Pertumbuhan awan konvektif pada tanggal 31 Januari di Wilayah Padang Lawas dan sekitarnya sudah mulai terbentuk awan-awan konvektif pada sore hari dan mencapai puncaknya pada malam hari sekitar pukul 19.00 - 20.00 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -56°C. Awan konvektif terpantau tumbuh cukup tebal di wilayah Pesisir dan Lereng Barat Sumatera Utara, sehingga berpotensi mengakibatkan hujan lebat di Wilayah Kabupaten Padang Lawas dan sekitarnya. |
|------------------------------|---|

E. CITRA RADAR CUACA

| | |
|----------------------------|--|
| ANALISIS CITRA RADAR CUACA | |
|----------------------------|--|

IV. KESIMPULAN

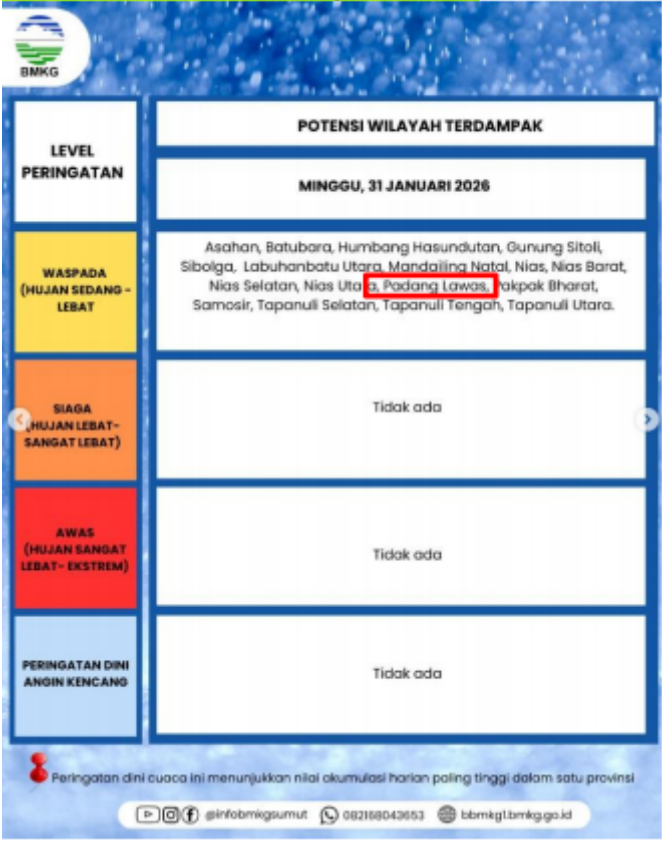

Kejadian banjir di Kabupaten Padang Lawas yang terjadi pada tanggal 1 Februari 2026 disebabkan konvergensi (kumpulan angin) di wilayah Sumatera Utara khususnya Pesisir dan Lereng Barat dimana kondisi ini memicu banyaknya pertumbuhan awan konvektif dan tingginya curah hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Utara khususnya Padang Lawas dan sekitarnya pada tanggal 1 Februari 2026.

V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 3 hari kedepan di wilayah Padang Lawas dan sekitarnya diprakirakan masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, sehingga masyarakat dihimbau untuk tetap waspada terhadap kondisi cuaca ekstrim yang dapat menyebabkan banjir, longsor dan angin kencang.

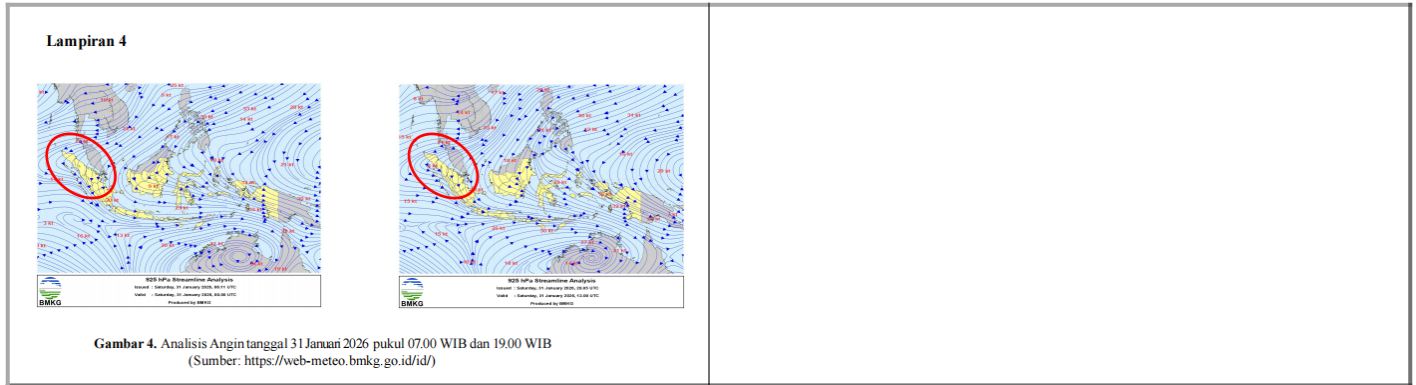
VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

| PERINGATAN DINI | PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT) |
|-----------------|-----------------------------|
| MINGGUAN | |

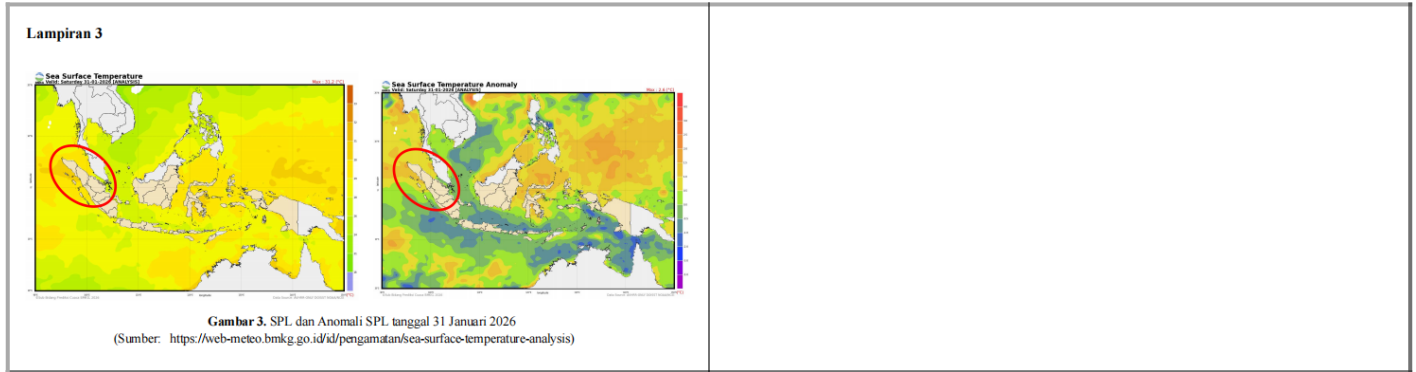
| PERINGATAN DINI | PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT) |
|-----------------------|---|
| <p>3 HARI KEDEPAN</p> |  |
| <p>NOWCASTING</p> | <p>III. INFORMASI PERINGATAN DINI</p> <p>Berikut Informasi Peringatan dini cuaca ekstrem wilayah Sumatera Utara Yang telah dikeluarkan oleh Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I untuk tanggal 31 Januari - 1 Februari 2026.</p>  |

VII. LAMPIRAN

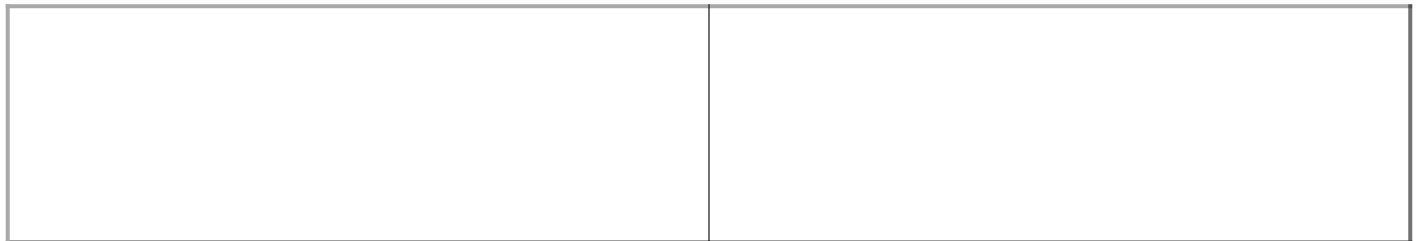
1. Streamline



2. Suhu Muka Laut

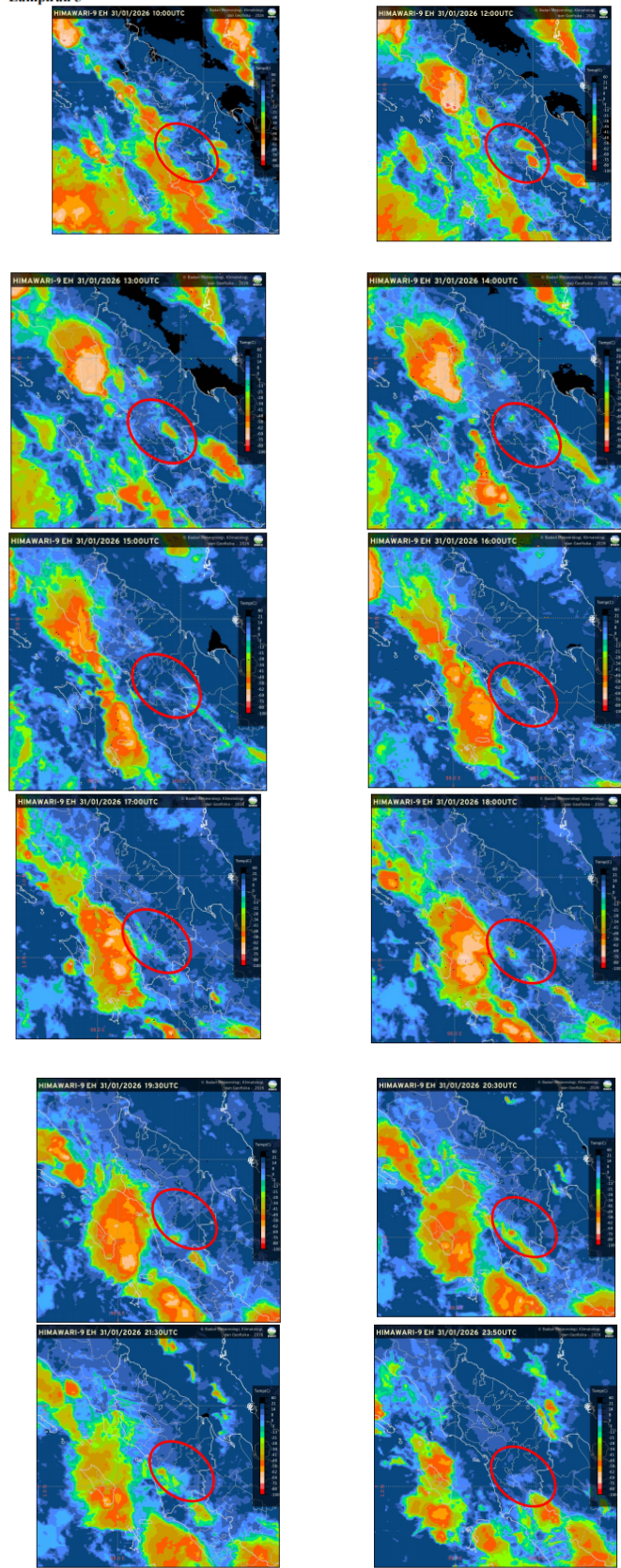


3. Kelembaban Relatif



4. Citra Satelit Cuaca

Lampiran 5



Gambar 5 Produk Satelit Himawari pada tanggal 31 Januari 2026 - 01 Februari 2026 hingga pukul 23.50 UTC

(Sumber: Citra Satelit BMKG)

5. Citra Radar

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

6. Peta Isohyet

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

7. Peta GSMAP

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

8. Profil Udara Atas

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

9. Data Sinoptik

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

10. Lintasan Siklon Tropis

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

11. Peta Kebakaran Hutan

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

12. Indeks Lokal

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

13. Lainnya

Lampiran 1

(RMM1, RMM2) phase space for 22-Dec-2025 to 30-Jan-2026

Labelled dots for each day.
Blue line is for Jan, green line is for Dec, red line is for Nov.

(C) Copyright Commonwealth of Australia Bureau of Meteorology

Gambar 1. Kondisi MJO tanggal 30 Januari 2026 (sumber: <https://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Monitoring>)

Lampiran 2

IOD index

— Latest weekly value to 25 Jan 2026: +0.45 °C

IOD index (°C)

Sep-2021 Mar-2022 Sep-2022 Mar-2023 Sep-2023 Mar-2024 Sep-2024 Mar-2025 Sep-2025

Gambar 2. Kondisi IOD pada hingga 25 Januari 2026 (Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)

Diketahui
Kepala

Ttd
Hendro Nugroho, ST. M. Si.

Medan, 02 Februari 2026
Prakirawan BBMKG Wilayah I

Ttd
Fauziah Fitri Damanik

